



# **RENCANA KINERJA (RENKIN) TAHUN 2020**

**BALAI RISET STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.**

**2019**

## KATA PENGANTAR

Perencanaan Kinerja atau *performance planning* merupakan hal yang penting bagi terselenggaranya manajemen kinerja (*performance management*) yang baik. Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, perencanaan kinerja memerlukan pemikiran yang keras untuk menyelaraskan berbagai hal yang sudah dituangkan dalam perencanaan strategis dengan pelaksanaannya. Perencanaan kinerja yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program dan perencanaan kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda.

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2020 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 150/M-Ind/Per/12/2011 Tanggal 30 Desember 2011 Tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dengan tersusunnya dokumen Rencana Kinerja (Renkin) ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pimpinan Kementerian Perindustrian khususnya Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) dalam menilai pelaksanaan tupoksi yang akan dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda. Semoga Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Samarinda, Januari 2019  
Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri  
Samarinda,

**Cahyadi**

NIP. 19790222 200312 1 001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
<b>BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</b> .....	<b>5</b>
A. Hasil-hasil Pembangunan.....	5
B. Arah Pembangunan.....	12
<b>BAB III RENCANAN KINERJA</b> .....	<b>14</b>
A. Sasaran .....	14
B. Indikator Kinerja.....	15
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>16</b>
<b>Lampiran:</b> .....	<b>17</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor:150/M-Ind/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, memutuskan enam ketetapan, satu diantaranya adalah dokumen Rencana Kinerja (Renkin). Dokumen Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/M-IND/PER/6/2006, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda merupakan unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, yang karenanya merupakan unit kerja mandiri yang mengelola sumber daya secara mandiri dan diwajibkan untuk menetapkan RENKIN dalam Sistem Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP).

Dalam menyukseskan program pemerintah disektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda diharapkan untuk menjalankan tugas dan fungsinyamelalui litbang teknologi terapan termasuk pengembangan/perekayasaan dibidang bahan, produk, proses, peralatan terutama untuk industri kecil dan menengah serta melalui bantuan teknis berupa layanan konsultasi teknis, standardisasi dan sertifikasi, pengujian peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan penanggulangan pencemaran industri.

Meskipun otonomi daerah sudah dilaksanakan secara penuh, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda masih tetap menjadi instansi pusat di bawah Kementerian Perindustrian yang keberadaannyadituntut untuk melayani jasa kepada dunia usaha industri di daerah dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Dalam melaksanakan kebijakan litbang, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda akan selalu berpegang pada kebijakan pemerintah, kebijakan Kementerian Perindustrian dan arahan program BPPI, serta melaksanakan seluruh kebijakan tersebut dengan memperhatikan potensi daerah dan perkembangan industri serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Rencana Kinerja (Renkin) disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Rencana kinerja yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaran negara baik pusat maupun daerah.

Rencana kinerja merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda 2015-2019. Selain itu, juga merupakan kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan pada tahun 2020.

## **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006, merupakan unit pelaksana teknis dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian.

Tugas pokok dari Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri dalam rangka pengembangan industri sesuai dengan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Adapun untuk fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda, yaitu

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri dibidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produksi.
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan; dan
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

Adapun struktur organisasi adalah :



#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penyusunan rencana kinerja meliputi:

1. Informasi hasil-hasil pelaksanaan kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri baik mengikat atau tidak mengikat pada tahun lima tahun terakhir;
2. Arah kebijakan Balai Riset dan Standardisasi Industri Tahun 2020;
3. Rencana Kinerja Tahun 2020.

## **BAB II**

### **PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI**

#### **A. Hasil-hasil Pembangunan**

Hasil-hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda pada lima tahun terakhir dikualifikasikan ke dalam empat kelompok, yaitu penelitian dan perekayasa mesin/peralatan, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil litbang, standardisasi dan sertifikasi serta pengembangan SDM. Fokus bidang penelitian Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda yaitu industri hasil perkebunan dan hasil laut & perikanan. Berikut hasil-hasil penelitian dan rekayasa mesin/peralatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu 2015-2019.

#### **1. Kelompok I : Penelitian Dan Perekayasa Mesin/Peralatan**

##### **a. Penelitian dan Perekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2015**

- Pemanfaatan Ekstrak Tahongai (*Kleinhovia hospital Linn.*) sebagai Pangan Fungsional Antioksidan,
- Penelitian Pemanfaatan Ekstrak Buah Karangmunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) sebagai Bahan Pengembang Alami pada Produk Pangan,
- Pemanfaatan Limbah Padat Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit sebagai Penganti Serat Sintentis,
- Pemanfaatan Fraksi pada Sawit sebagai *Edible Coating*,
- Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Proyek untuk Pengelolaan Laboratorium 17025 Baristand Industri Samarinda,
- Optimalisasi Proses Sterilisasi Media Jamur Tiram Putih terhadap Mutu Bibit yang Dihasilkan,
- Rancang Bangun Alat Pembuat Minyak Kelapa secara Mekanis Kapasitas 500 Butir/ Hari,
- Modifikasi Alat Pencetak Kerupuk Rengginang.



**b. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2016**

- Optimalisasi Proses Ekstraksi Betakaroten Pro Vitamin A dari Minyak Sawit Mentah,
- Pembuatan Konsentrat Sari Buah Naga,
- Pemanfaatan Limbah Padat *Fly Ash* dan *Bottom Ash* Batubara sebagai Penyerap Polutan Gas,
- Pengaruh Bahan Pengisi Terhadap Kualitas Abon Udang,
- Pemanfaatan Kulit Buah Naga sebagai Pangan Fungsional,
- Rancang Bangun Alat Pembubur Kulit Buah Naga.

**c. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2017**

- Pemanfaatan Asap Cair dari Cangkang Kelapa Sawit sebagai Penggumpal Lateks,
- Pemanfaatan Limbah Ikutan Kulit Singkong sebagai Pakan Ternak,
- Pengembangan Ekstrak Bawang Tiwai (*Eleutherine americana Merr.*) secara *In Vivo* sebagai Minuman Fungsional Antioksidan.

**d. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2018**

- Karakteristik Hidrolisat Protein Ikan Toman untuk Fortifikasi Pangan,
- Mikro Emulsi Ekstrak Bawang Tiwai Asal Kalimantan Timur sebagai Bahan Tambahan Pangan,
- Kajian Pengembangan Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan di Kalimantan Timur,
- In House Riset: Perbaikan Proses dan Identifikasi Senyawa Aktif Sereh pada Minuman Fungsional.

**e. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2019**

- Identifikasi Serat Tanaman Kara Rawe (*Mucuna bracteata*) sebagai Pengganti Serat Sintetis,
- Rekayasa Alat Pengering Bawang Tiwai untuk Bahan Baku Teh Tiwai Menggunakan Kontrol Otomatis,
- Analisis Kelayakan Industri Hasil Litbangyasa Cangkang Karet

sebagai Penggumpal,

- Pengembangan Teknologi Amobilisasi Enzim pada Proses Hidrolisis Protein Ikan Toman (*Channa micropeltes*) untuk Bahan Fortifikasi Pangan.

## **2. Kelompok II : Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang**

Kelompok kedua adalah penyebarluasan dan pendayagunaan hasil litbang. Kelompok kedua ini kemudian terbagi kembali menjadi tiga bagian, yaitu seminar hasil litbang, keikutsertaan dalam pameran, serta penerbitan jurnal dan buku. Seminar hasil litbang selama lima tahun terakhir (2014-2018) sebagian besar diselenggarakan secara mandiri oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda. Keikutsertaan pameran dilakukan dalam skala lokal dan nasional, sedangkan penerbitan jurnal diterbitkan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember. Penerbitan Jurnal Riset Dan Teknologi Industri (JRTI) mulai tahun 2018 dilakukan secara *on-line* dan cetak. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal berasal dari peneliti internal Balai dan juga dari pihak luar. Berikut hasil-hasil penyebarluasan dan pendayagunaan hasil litbang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2015-2019.

### **a. Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2015**

- Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional dan Expo Kaltim),
- Penerbitan jurnal,
- Gelar Teknologi Balai,
- Bimtek Penganekaragaman Pengolahan Hasil Perikanan dan Kelautan untuk Memberi Nilai Tambah di Kabupaten Kutai Timur,
- Bimtek Teknologi Peralatan Budidaya dan Olahan Jamur Tiram di Kab. Kutai Barat.

**b. Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2016**

- Mengikuti pameran lokal & nasional(pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional, TTG Provinsi Kaltim dan Expo Kaltim),
- Penerbitan jurnal,
- Bimtek Teknologi Olahan Buah Naga di Kab. Kutai Kartanegara,
- Bimtek Proses Pembuatan Sabun Scrub dan Serbuk Arang Cangkang di Kota Samarinda,
- Penerbitan buku Bawang Tiwai.

**c. Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2017**

- Mengikuti pameran lokal & nasional(pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional dan Expo Kaltim),
- Penerbitan *e-journal*, jurnal cetak, buku dan prosiding seminar nasional ke-1 Tahun 2017,
- Bimtek Pengolahan Hasil Perikanan di Kab. Bulungan, Kalimantan Utara,
- Seminar Nasional,
- Penerbitan buku panduan litbang,
- Karya tulis ilmiah pada jurnal dan prosiding seminar nasional.

**d. Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2018**

- Mengikuti pameran lokal & nasional(pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional dan Expo Kaltim),
- Penerbitan *e-journal* dan jurnal cetak,
- Bimtek Pengolahan Hasil Perikanan di Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur,
- Bimtek Teknologi Pengolahan Buah Kelapa Dalam dan Limbahnya di Kab. PPU, Kalimantan Timur,

- Karya tulis ilmiah pada jurnal dan prosiding seminar nasional/internasional.

**e. Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2019**

- Mengikuti pameran lokal & nasional(pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional dan Expo Kaltim),
- Penyelenggaraan Seminar Nasional,
- Penerbitan *e-journal*, jurnal cetak, buku, dan prosiding Seminar Nasional ke-2 Tahun 2019,
- Publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal dan prosiding seminar nasional/internasional.

**3. Kelompok III : Standardisasi dan Sertifikasi**

Kegiatan standardisasi dan sertifikasi selama lima tahun terakhir ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu kegiatan internal dan eksternal. Kegiatan internal meliputi pengelolaan sistem manajemen mutu laboratorium uji milik Balai dan penambahan ruang lingkup uji, sedangkan kegiatan eksternal meliputi sosialisasi, jasa layanan penyusunan standardisasi dan sertifikasi serta monitoring produk industri. Berikut hasil kegiatan standardisasi dan sertifikasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2015-2019.

**a. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2015**

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Baristand Industri Samarinda, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI wajib,
- Bimtek SNI dan sistem manajemen mutu perusahaan untuk UKM & IKM di Kab. Pasir.

**b. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2016**

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Baristand Industri Samarinda, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,

- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI Wajib,
- Bimtek SNI dan sistem manajemen mutu perusahaan dan teknis produksi bagi IKM di Kab. Berau.

**c. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2017**

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Baristand Industri Samarinda, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI wajib,
- Bimtek SNI dan sistem manajemen mutu perusahaan dan teknis produksi bagi IKM di Kab. Kutai Barat.

**d. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2018**

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Baristand Industri Samarinda, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI wajib,
- Bimtek SNI dan sistem manajemen mutu perusahaan dan teknis produksi bagi IKM di Kota Tarakan.

**e. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2019**

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Baristand Industri Samarinda, Lembaga Pranata Litbang, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI wajib,
- Bimtek SNI dan sistem manajemen mutu perusahaan dan teknis produksi di Kab. Bulungan.

**4. Kelompok IV : Pengembangan SDM**

Kelompok keempat adalah pengembangan SDM. Pengembangan SDM terbagi menjadi dua bagian, yaitu diklat teknis dan diklat non teknis. Adapun diklat teknis terkait dengan pengembangan kompetensi

fungsional khusus, sedangkan diklat non teknis terkait dengan kenaikan jenjang pendidikan, diklat struktural, diklat kepegawaian, dsb. Berikut hasil pengembangan SDM Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2015-2019.

**a. Pengembangan SDM Tahun 2015**

- Diklat Pengadaan Barang dan Jasa,
- Diklat Sistem Industri I,
- Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang,
- Diklat Fungsional Litbangyasa,
- Diklat PIM IV,
- Diklat Fungsional Rekayasa,
- Diklat Pengelolaan Pelanggan,
- Diklat Jurnal Online.

**b. Pengembangan SDM Tahun 2016**

- Diklat Pengadaan Barang dan Jasa,
- Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang,
- Diklat Fungsional Litbasyasa,
- Diklat Fungsional Rekayasa,
- Diklat Jurnal Online,
- Diklat Petugas Pengambil Contoh – Udara Ambien dan Emisi.

**c. Pengembangan SDM Tahun 2017**

- Diklat Fungsional Litkayasa,
- Diklat Auditor Industri Hijau,
- Diklat Petugas Pengambil Contoh – Air dan Air Limbah,
- Diklat PIM IV,
- Diklat Peningkatan Jenjang PMB.

**d. Pengembangan SDM Tahun 2018**

- Diklat Penyamaan Persepsi Integrasi ISO 17025:2007 ke ISO 17025:2017,

- Diklat Prajabatan,
- Diklat Sistem Industri I,
- In House Training Jaminan Mutu Hasil Pengujian,
- In House Training English Conversation,
- In House Training Analisis GCMS,
- In House Training Penyusunan Dokumen Pranata Litbang – KNAPPP.

**e. Pengembangan SDM Tahun 2019**

- Diklat Fungsional Perekayasa,
- Diklat prajabatan,
- Magang industri,
- Diklat Sistem Dokumentasi SNI ISO/IEC 17025:2017,
- Diklat Auditor ISO 9001:2015 Register IRCA,
- In House Training Alat Homogenizer,
- In House Training Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran,
- In House Training Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Jurnal dan Prosiding Internasional,

**B. Arah Pembangunan**

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda bersama instansi teknis serta pihak swasta, masyarakat, dan berbagai lembaga yang terkait dengan perindustrian ikut serta menunjang keberhasilan pembangunan industri di Kawasan Timur Indonesia (KTI), khususnya Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Pada hakekatnya, program kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda merupakan bagian integral dari program Kementerian Perindustrian khususnya BPPI yang secara menyeluruh dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional bidang perindustrian, sehingga dalam menyusun program selalu mengkaitkan antara kebijaksanaan dan arahan dari

Kementerian Perindustrian/ Badan Penelitian dan Pengembangan Industri serta diselaraskan dengan potensi sumber daya dan industri yang ada di daerah Kalimantan Timur.

Program-program organisasi dalam kurun waktu tahun 2020– 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penambahan pegawaidan peningkatan kompetensi SDM Balai,
2. Peningkatan infrastruktur,
3. Peningkatan kerjasama,
4. Program peningkatan sarana informasi,
5. Program pelaksanaan riset industri berbasis implementasi industri 4.0,
6. Program pembudayaan dan pemasyarakatan hasil riset (Bimtek),
7. Program peningkatan sarana informasi standardisasi dan sertifikasi,
8. Program peningkatan kegiatan pelatihan standardisasi dan sertifikasi,
9. Program peningkatan jumlah penerapan standardisasi dan sertifikasi,
10. Program peningkatan penerapan teknologi akrab lingkungan,
11. Program peningkatan penerapan teknologi penanggulangan pencemaran, dan
12. Program peningkatan pendapatan Balai.



## **BAB III**

### **RENCANA KINERJA**

#### **A. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam rencana kerja tahun 2020 adalah

**1. Meningkatnya kapasitas organisasi yang didukung dengan SDM, sistem informasi, perencanaan, dan penganggaran**

Kapasitas organisasi yang disokong oleh ketersediaan SDM dengan jumlah dan kompetensi yang tepat, sistem informasi yang mendekatkan jarak dan menyederhanakan sistem baik untuk hubungan dengan internal maupun eksternal, serta sinkronisasi atas perencanaan dan penganggaran menjadi modal dasar bagi Baristand Industri Samarinda untuk tidak saja mampu memenuhi tugas pokok dan fungsinya, namun juga dapat bertumbuh dan berkembang.

**2. Meningkatnya budaya pengawasan, evaluasi, serta tata kelola BMN dan anggaran**

Dengan tercapainya sasaran ini, maka setiap lini bisnis yang ada di Baristand Industri Samarinda akan dapat dikontrol dengan baik. Dengan demikian, keselarasan kerja akan terbangun dan kinerja yang direncanakan dapat mencapai target yang maksimal.

**3. Meningkatnya hasil inovasi dan penguasaan teknologi bagi pelaku industri dan masyarakat**

Baristand Industri Samarinda harus mampu untuk memberikan paparan dan mengawal masyarakat industri di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, khususnya kalangan IKM, untuk aktif mengimplementasikan teknologi di dalam aktivitas-aktivitas industri. Penggunaan teknologi untuk aktivitas produksi dalam proyeksi jangka panjang akan menurunkan harga produksi dan meningkatkan produktivitas, sehingga daya saing industri akan bertumbuh.

**4. Meningkatnya infrastruktur kelembagaan dan Layanan Jasa Teknis Balai**

Ketercapaian sasaran ini akan mengoptimalkan pelaksanaan program-program yang telah direncanakan dan meningkatkan mutu layanan jasa teknis yang diberikan oleh Baristand Industri Samarinda kepada para pemangku kepentingan.

**5. Meningkatnya kualitas layanan publik untuk pelaku industri dan masyarakat**

Melalui sasaran ini, Baristand Industri Samarinda dituntut untuk secara kontinyu melakukan perbaikan dan inovasi atas jasa pelayanan yang diberikannya kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, keberadaan Baristand Industri Samarinda dapat mendorong produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan kemandirian industri di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

**B. Indikator Kinerja**

Untuk mengukur tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2020, diperlukan indikator kinerja yang merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang dapat menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja tersebut antara lain:

1. Hasil litbang yang siap diterapkan,
2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan,
3. Kerjasama Litbang dengan instansi/lembaga/industry,
4. Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan jurnal terakreditasi dan terindeks global,
5. Bertambahnya sistem informasi yang memfasilitasi operasional layanan jasa teknis Balai,
6. Tingkat penyerapan anggaran,
7. Tingkat kepuasan pelanggan,
8. Tingkat maturitas SPIP,
9. Terciptanya Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

## **BAB IV PENUTUP**

Rencana Kinerja (Renkin) Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda tahun 2020 ini disusun mengacu pada Rencana Strategis 2020-2024 dan memperhatikan kegiatan yang ada pada DIPA tahun 2020.

Apabila dalam penyusunan Rencana Kinerja tahun 2020 ini terdapat ketidaksesuaian dengan kegiatan yang ada ataupun mungkin adanya penambahan kegiatan susulan, maka akan dilakukan evaluasi dan direvisi kembali. Demikian semoga memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

**Lampiran:****RENCANA KINERJA**

Unit Pelaksana Teknis : Balai Riset dan Standardisasi Industri

Tahun : 2020

<b>Sasaran Strategi (1)</b>	<b>Indikator Kinerja (2)</b>	<b>Target (3)</b>
Meningkatnya hasil inovasi dan penguasaan teknologi bagi pelaku industri dan masyarakat	Hasil litbang yang siap dikembangkan	1 Penelitian
	Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Paket teknologi
	Kerjasama litbangyasa dengan instansi/ lembaga/ industri terkait	1 Kerjasama
Meningkatnya infrastruktur kelembagaan dan Layanan Jasa Teknis Balai	Terakreditasinya lembaga Pranata Litbang Balai (KNAPP)	1 lembaga
	Tetap dipertahankannya akreditasi lembaga yang ada	3 lembaga
	Sistem Informasi LS-Pro	1 sistem
Meningkatnya kualitas layanan publik untuk pelaku industri dan masyarakat	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6
Meningkatnya budaya pengawasan, evaluasi, serta tata kelola BMN dan anggaran	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,6